

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarannya, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dalam hal ini organisasi harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara optimal khususnya dalam hal kinerja. Oleh karena itu karyawan perlu mendapatkan dorongan atau motivasi untuk dapat bekerja dengan lebih baik sehingga tercapai kinerja yang baik pula.

Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi merupakan salah satu perusahaan daerah yang bersifat melayani kepentingan umum dimana keberadaannya diharapkan mampu memberikan dan menyediakan kebutuhan air bersih bagi masyarakat disekitarnya. Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi adalah Perusahaan yang di bentuk dan didirikan oleh Pemerintah Daerah yang bertempat di Jl. Veteran No.03/06 Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan berkantor Pusat di Jl. SM Raja Medan, Sumatera Utara. Perumda Tirtanadi juga merupakan Badan Usaha milik Daerah (BUMD) yang mempunyai tugas pokok melayani kebutuhan masyarakat akan air demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayanan umum.

Menurut Budiyanto dan Moc Mochklas (2020:10) Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan. Selain itu, untuk mendapatkan kinerja yang baik, seorang karyawan harus memiliki kemampuan dan pengetahuan terhadap bidang kerja yang dilakukan sesuai dengan pekerjaan yang dimilikinya.

Susahnya untuk menjadi karyawan tetap di Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi membuat kinerja karyawan berkurang, hal ini tentu akan memiliki dampak terhadap produktivitas karyawan yang hanya bekerja asalkan pekerjaannya selesai tanpa mementingkan apakah hasilnya optimal atau tidak. Tidak adanya ketegasan dari atasan untuk menegur karyawan membuat karyawannya malas dalam bekerja. Sering bekerja ke lapangan membuat pekerjaan karyawan di Kantor terhambat dan masih ada karyawan yang bersantai saat jam kerja masih berlangsung.

Setiap perusahaan ingin memiliki kinerja yang bagus dan baik dalam dunia kerja karna itu sangat penting. Agar kinerja yang baik perlu komunikasi dan motivasi yang baik untuk memajukan karyawan dalam bekerja sehingga menjadi kinerja yang baik dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerjanya.

Komunikasi yang baik antara karyawan dan atasan maupun karyawan dengan sesama karyawan sangat penting dilakukan karena itu dapat mempengaruhi hubungan karyawan. Kurangnya komunikasi antara atasan dan bawahan pada Perumda Tirtanadi membuat kinerja karyawan kurang optimal, jarang diskusi sebelum mengerjakan sesuatu membuat kesalahpahaman antar sesama karyawan ataupun atasan. Masing-masing dari karyawan harus mampu berkomunikasi dengan baik agar tidak terjadi salah paham antara karyawan maupun dengan atasan.

Komunikasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, karna dapat diartikan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan, informasi, saling tukar menukar percakapan dan pendapat sehingga terjalin terus kebersamaan dan kekompakan. Komunikasi dalam organisasi berfungsi memberikan informasi dimana melalui komunikasi perusahaan dapat memperhatikan tingkat kinerja melalui peningkatan komunikasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi, motivasi penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan, setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga

nantinya akan meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan perusahaan. Susahnya untuk menjadi karyawan tetap di Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi membuat motivasi karyawan berkurang dan tidak ada perkembangan dalam karir tersebut.

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat, rela dan penuh tanggung jawab. Motivasi atau dorongan untuk bekerja sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas perusahaan. Tanpa adanya motivasi dari para karyawan atau pekerja untuk bekerja sama bagi kepentingan perusahaan maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai.

Menurut Khaeruman (2021) Kurangnya motivasi pada karyawan sehingga membuat kinerja karyawan kurang efektif. Motivasi merupakan keinginan, hasrat, dan motor penggerak dalam diri manusia, motivasi berhubungan dengan faktor psikologi manusia yang mencerminkan antara sikap, kebutuhan, dan kepuasan yang terjadi pada diri manusia sedangkan daya dorong yang di luar diri seseorang ditimbulkan oleh pimpinan.

Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) Tirtanadi sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak di bidang sarana, prasarana dan pengelolaan air bersih untuk masyarakat dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayanan umum, maka sangat berkepentingan untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal sebagaimana yang diharapkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan komunikasi dan motivasi terhadap kinerja pada Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi adalah sebagai berikut:

1. Masih ada komunikasi yang kurang antara atasan dan bawahan yang menyebabkan kinerja karyawan tidak berjalan dengan baik.

2. Atasan yang belum mampu memberikan motivasi yang dapat membangun semangat karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Atasan yang kurang mengetahui keluhan karyawannya
4. Tidak adanya ketegasan atasan untuk menegur karyawannya sehingga karyawan malas dalam bekerja
5. Susahnya menjadi karyawan tetap di Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada variabel Komunikasi, Motivasi dan Kinerja karyawan. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan yang bekerja pada Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas mengenai penelitian maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi?
2. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi?
3. Apakah Komunikasi dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Dengan penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi penulis untuk memperluas dan memperdalam wawasan dalam bidang manajemen, khususnya di bidang komunikasi, motivasi dan kinerja karyawan.
2. Dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada pihak karyawan Perumda Tirtanadi Cabang Berastagi khususnya masalah komunikasi, motivasi dan kinerja karyawan.
3. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi kepada pihak yang ingin meneliti pada permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

